

HUBUNGAN OBESITAS DAN OBESITAS SENTRAL DENGAN KEJADIAN HIPERTENSI PADA INDIVIDU USIA 25-44 TAHUN DI INDONESIA: ANALISIS DATA RISKESDAS 2018

Rumaisyah

Abstrak

Prevalensi hipertensi di Indonesia berdasarkan pengukuran tekanan darah mencapai 34,11% pada tahun 2018. Menurut Analisis Beban Penyakit Nasional dan Sub Nasional pada tahun 2017, hipertensi menjadi faktor risiko dominan dari terjadinya penyakit jantung koroner, yaitu penyakit yang saat ini menjadi urutan pertama dalam menyebabkan kematian di Indonesia. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis hubungan antara obesitas dan obesitas sentral dengan kejadian hipertensi pada Individu usia 25-44 tahun di Indonesia. Metode penelitian ini adalah observasional analitik dengan desain studi *cross-sectional* dan menggunakan data sekunder dari Riskesdas 2018. Sampel penelitian sebanyak 35258 orang dengan teknik *total sampling*. Analisis data yang digunakan adalah Chi-Square. Hasil Analisis bivariat menunjukkan terdapat hubungan antara obesitas tanpa obesitas sentral ($p=0.015$; PR 1.106; 95% CI 1.023-1.196), obesitas sentral tanpa obesitas ($p=0.000$; PR 1.088; 95% CI 1.047-1.130), dan *combined obesity* ($p=0.000$; PR 1.961; 95% CI 1.907-2.016) dengan kejadian hipertensi.

Saran: Pada individu yang masuk dalam kelompok berisiko terhadap hipertensi agar menerapkan gaya hidup sehat dan pencegahan terhadap hipertensi, sedangkan pada individu dengan status gizi normal agar menjaga asupan gizi seimbang serta mengukur berat badan dan lingkar perut secara teratur sebagai bentuk pencegahan terhadap obesitas dan obesitas sentral.

Kata Kunci: *Combined obesity*, Hipertensi, Obesitas, Obesitas Sentral, Usia

THE RELATIONSHIP BETWEEN GENERAL AND CENTRAL OBESITY WITH HYPERTENSION AMONG INDIVIDUALS AGED 25-44 YEARS INDONESIA: RISKESDAS DATA ANALYSIS 2018

Rumaisyah

Abstract

The prevalence of hypertension in Indonesia based on blood pressure measurements reached 34.11% in 2018. According to the National and Sub-National Burden of Disease Analysis in 2017, hypertension is the dominant risk factor for coronary heart disease, which currently is the first cause of death in Indonesia. This study aimed to investigate the relationship between general and central obesity with hypertension among individuals aged 25-44 years in Indonesia. This research method is analytical observational with a cross-sectional study and used secondary data from Indonesian National Basic Health Research (2018). The sample size was 35258 people using the total sampling technique. The data analysis used was Chi-Square. The results of bivariate analysis showed that there was a relationship between obesity without central obesity ($p=0.015$; PR 1.106; 95% CI 1.023-1.196), central obesity without obesity ($p=0.000$; PR 1.088; 95% CI 1.047-1.130), and combined obesity ($p=0.000$; PR 1.961; 95% CI 1.907-2.016) with hypertension. Suggestion: Individuals who are at risk group of hypertensions should adopt a healthy lifestyle and prevention of hypertension, while individuals with normal nutritional status are recommended to maintain a balanced nutritional intake and measure body weight and abdominal circumference frequently as a way to prevent obesity and central obesity.

Keywords: Age, Combined Obesity, Central Obesity, Hypertension, Obesity